

IbM USAHA MINIATUR KAPAL BERBASIS INDUSTRI KREATIF DI BANGKALAN, MADURA

**Chairul Anam
Purnamawati**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trunojoyo Madura
Email : Chairul.anam@trunojoyo.ac.id

Abstrak

Kegiatan Iptek Bagi Masyarakat (IbM) ini berlangsung di lokasi mitra, Jl.Dumarah RT 1, RW 9 (Bedak Barat) Desa Banyuajuh, Kamal, Madura. Tujuan dari kegiatan ini untuk memberikan pendampingan dari manajemen usaha terutama dari aspek keuangan, aspek pemasaran, aspek produksi dan aspek sumberdaya manusia. Ada 2 unit usaha industri kreatif yang dilakukan pendampingan yaitu UMKM Cakraningrat ship model dan UKM Madura Miniatur, kedua UMKM bergerak dalam bidang usaha miniatur kapal. UKM ini mengalami kendala dalam mengembangkan kegiatan usahanya dari sisi pemasaran,produksi,keuangan dan sumberdaya manusia. Solusi yang ditawarkan dari sisi keuangan,perlu ada pemisahan administrasi antara keuangan keluarga dan keuangan bisnis, dari sisi produksi perlu ada penambahan peralatan,dari sisi sumberdaya manusia perlu menambah kuantitas dank kualitas tenaga kerja,dari sisi pemasaran perlu banyak mengikuti pameran dan memperluas promosi. Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dengan pendidikan, pelatihan, pendampingan, penyuluhan dan konsultasi, manajemen usaha dan adopsi teknologi yang tepat untuk meningkatkan kuantitas, kualitas dan profitabilitas produk. Untuk keberhasilan kegiatan ini,maka diperlukan peran serta mitra secara pro aktif dalam menentukan pendekatan solusi yang digunakan, untuk mendapat pendidikan, pelatihan,dan pendampingan serta aktif berkonsultasi tentang berbagai hal yang dihadapi perusahaannya, dan dalam menentukan rencana solusi alternatif, maka keputusan akan didiskusikan bersama.

Keywords : UMKM, industri kreatif, miniatur kapal, produksi, pemasaran, sumberdaya manusia, dan administrasi keuangan.

PENDAHULUAN

Kabupaten Bangkalan terletak di ujung barat pulau madura dengan luas wilayah mencapai 1.260,14 Km²,dengan batas wilayah sebelah utara Laut Jawa,sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Sampang, sebelah barat berbatasan dengan selat Madura, sebelah selatan berbatasan dengan Selat Madura. Secara geografis letak Kabupaten Bangkalan pada titik koordinat 112⁰ 40' 06'' – 113⁰ 08' 04'' Bujur Timur dengan 6⁰ 51' 39'' – 7⁰ 11' 39'' Lintang Selatan.

Dengan letak geografis seperti tersebut diatas posisi Kabupaten Bangkalan sangat strategis sebagai pintu gerbang lalu lintas barang dan penumpang dari dan ke Madura. Perkembangan usaha kecil dan menengah dari waktu ke waktu menunjukkan perkembangan yang pesat. Banyak sekali produk unggulan yang dihasilkan oleh Kabupaten Bangkalan yang tersebar di beberapa kecamatan, produk-produk unggulan yang dihasilkan antara lain : batik tulis, sangkar burung, pande besi, jamu tradisional, ukiran kayu, genteng, kerajinan batu-batuan dsb.

Mitra untuk kegiatan IbM ini ada 2 yaitu yang pertama UKM Mitra I adalah **Gallery Cakraningrat Ship Model** yang dikelola oleh Bapak Abdul Halim yang didirikan tahun 1994, sebuah Industri kecil yang menjadi mitra dalam kegiatan Ipteks ini, UKM ini menghasilkan industri kreatif yang berupa kerajinan miniatur kapal yang berada di desa Banyuwah Ji. Paseraman RT 03 RW 03 Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan Madura dengan alamat email : csm.halim@yahoo.co.id dan Nomor telpon seluler (HP) 081330439191 dan 085732659669 dan UKM ini telah banyak berpengalaman membuat berbagai miniatur dengan berbagai macam jenis dengan skala tertentu dan diakui oleh perusahaan-perusahaan pelayaran dan galangan kapal ternama antara lain : PT. PAL Indonesia, PT. Dharma Lautan Utama (DLU), PT. Dumas, PT. Damen, PT. Landasindo Sahu Baruna Jaya (PT Humpuss Trading), PT. Adi Luhung Sarana Segara, PT. Jasa Marina Indah Semarang, PT. Karya Jaya Samudera Surabaya dengan harga bervariasi antara Rp 1.500.000,- sampai Rp 7.500.000,- tergantung besar kecilnya maket dan tingkat kesulitannya. Jenis miniatur kapal yang telah dihasilkan antara lain : kapal tanker, kapal penumpang, kapal perang, kapal selam, kapal ferry, kapal LPG/LNG dsb. Produk yang telah dihasilkan oleh Gallery Cakraningrat Ship Model seperti pada gambar dibawah ini :



Kedua,UMKM Mitra II adalah **Madura Miniatur** yang dikelola oleh Bapak Moh Taufik adalah sebuah industri kecil yang menjadi mitra dalam kegiatan Iptek bagi masyarakat (IbM) ini telah berpengalaman sejak tahun 1997 yang memproduksi maket/miniatur kapal yang berlokasi di Perumahan Graha Chandraland Blok F1,Jln. Martadinata Bangkalan, dengan nomor ponsel 081913563076. UKM ini merupakan spesialis miniatur kapal /ship model / maket kapal yang dibuat dengan skala yang tepat dan akurat yang dapat digunakan dalam serah terima kapal secara simbolis, Mitra kerja UKM ini banyak dari perusahaan pelayaran, galangan kapal, SMK Pelayaran dan Lembaga pendidikan tinggi perkapalan. Adapun nama-nama perusahaan tersebut antara lain : PT. PAL Indonesia, PT. Dharma Lautan Utama (DLU), PT. Adi Luhung Sarana Segara, PT. Karya Jaya Samudera Surabaya, PT. Landasindo Surabaya. Produk yang telah dihasilkan antara lain seperti pada gambar dibawah ini :



Permasalahan pada Mitra 1 Cakraningrat ship model, Berdasarkan pada analisis situasi, dan berdasarkan hasil diskusi dengan mitra maka dapat diidentifikasi beberapa kendala permasalahan yang dihadapi oleh usaha miniatur kapal apabila ditinjau dari aspek manajemen usaha secara ringkas adalah sebagai berikut : 1) Aspek produksi : kurangnya peralatan produksi untuk membuat miniatur kapal dengan skala yang akurat, belum dibuat secara knock-down, belum bisa menggunakan remote control, sehingga belum bisa dikendalikan dari jarak jauh, 2) Kegiatan promosi yang dilakukan sudah menggunakan teknologi informasi dengan menggunakan situs online, namun perlu dilengkapi dengan alternative kegiatan

promosi yang lain misalnya : kegiatan-kegiatan pameran, dan jemput bola langsung ke perusahaan mitra usaha yang memerlukan antara lain : galangan kapal, SMK Kejuruan, Fakultas teknik perkapalan dsb. 3) Aspek Sumber Daya Manusia/Tenaga Kerja : Tingkat ketrampilan tenaga kerja sangat terbatas, untuk itu perlu memperbaiki metode perekrutan tenaga kerja yang lebih selektif dan melalui proses magang .4) Aspek Keuangan : Administrasi keuangan masih sederhana belum ada pemisahan antara pengelolaan keuangan pribadi dan usaha/bisnis, pencatatan keuangan masih belum memenuhi standar akuntansi yang benar.

Permasalahan Mitra 2 Madura Miniatur, 1) Aspek produksi : pembelian Bahan baku secara bertahap sesuai dengan order, belum melakukan diversifikasi produk, kurangnya peralatan produksi baik yang manual maupun mekanis.2) Aspek Pemasaran : Penentuan harga ditentukan berdasarkan kesepakatan dengan pemesan dengan metode perhitungan konvensional, Perluasan jaringan pemasaran baik lokal, nasional, dan ekspor dengan membuat katalog produk, mengadakan pameran pada event-event khusus, 2) Aspek Sumber Daya Manusia/Tenaga Kerja : Produktifitas tenaga kerja masih rendah.3) Aspek Keuangan : Belum ada pemisahan secara jelas antara kekayaan pemilik dan kekayaan perusahaan, Masih belum punya perencanaan usaha ke depan/jangka panjang.

Tujuan dari kegiatan ini adalah, 1) Mempunyai ijin usaha atas hasil produksinya dari instansi terkait.2) Kualitas produk miniature kapal semakin meningkat baik dari sisi kemiripan dengan produk asli dan akurasi ukuran dan skalanya, dengan menggunakan peralatan yang lebih modern dan memanfaatkan teknologi tepat guna yang bersifat elektrik dan mekanis. 3) Mampu membuat administrasi pembukuan keuangan secara sederhana yang sesuai dengan standar akuntansi yang benar,4) Kuantitas penjualan yang semakin meningkat dengan melakukan promosi yang lebih agresif dan strategi pemasaran yang lebih intensif.5) Mitra usaha mampu membuat perencanaan usaha untuk memperkirakan peluang pasar, memperediksi besarnya permintaan, kebutuhan modal dan sebagainya.6) Ketrampilan dan produktifitas tenaga kerja semakin meningkat.

HASIL DAN PEMBAHASAN.

D a l a m m e l a k s a n a k a n k e g i a t a n I b M d i b a g i m e n j a d i b e b e r a p a t a h a p a n a n t a r a l a i n : **Pertama,** P e r s i a p a n p e n d a h u l u a n , **Kedua,** K e g i a t a n p e m b e k a l a n k e p a d a M i t r a , **Ketiga,**

Pendampingan kepada Mitra, *Keempat*, Bimbingan dan Konsultasi, *Kelima*, Focus Group Discussion (FGD), selengkapnya kegiatan tersebut diuraikan seperti dibawah ini :

1. Persiapan pendahuluan.

Sebelum melakukan kegiatan IbM ini persiapan yang dilakukan antara lain, mengurus surat ijin kegiatan dari Pemerintah Kabupaten Bangkalan Cq Badan Kesatuan Bangsa dan Politik. Kegiatan selanjutnya adalah melakukan perekrutan mahasiswa untuk melakukan pendampingan sebanyak 5 orang mahasiswa, sebelum melakukan pendampingan para mahasiswa diberikan pembekalan singkat mengenai tugas yang akan dilaksanakan kepada mitra U M K M , agar para mahasiswa dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.

2. Kegiatan pembekalan kepada Mitra

Sebelum melakukan pendampingan, Mitra diberikan pembekalan materi oleh nara sumber yang berkompeten yaitu dosen dari Fakultas Teknik dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo. Nara sumber yang berasal dari Fakultas Teknik mengkritisi website yang dimiliki oleh mitra dan sekaligus memberikan solusinya sedangkan nara sumber yang berasal dari Fakultas

E k o n o m i d a n B i s n i s m e m b e r i k a n m a t e r i
m e n g e n a i m a n a j e m e n u s a h a y a n g
m e l i p u t i : m a n a j e m e n p e m a s a r a n ,
m a n a j e m e n s u m b e r d a y a m a n u s i a ,
m a n a j e m e n p r o d u k s i d a n m a n a j e m e n
k e u a n g a n



Kegiatan pembekalan manajemen usaha dan diskusi kepada mitra karena keterbatasan tempat dilakukan secara lesehan

3. Pendampingan kepada Mitra

P e n d a m p i n g a n k e p a d a M i t r a d i l a k u k a n
s e t e l a h M i t r a m e n e r i m a p e m b e k a l a n
d a r i n a r a s u m b e r , s e h i n g g a m i t r a d a p a t
m e l a k s a n a k a n m a t e r i p e m b e k a l a n y a n g
t e l a h d i l a k u k a n o l e h n a r a s u m b e r .
P e n d a m p i n g a n , b i m b i n g a n d a n
m o n i t o r i n g s e c a r a k o n t i n y u d i l a k u k a n
o l e h p a r a m a h a s i s w a .



Pendampingan kepada mitra yang sedang menyelesaikan pesanan produk miniatur kapal

4. Bimbingan dan Konsultasi

Keberhasilan kegiatan program IbM ini diperlukan peran aktif dari mitra untuk berkonsultasi dan menanyakan berbagai hal yang berkaitan dengan bisnis usahanya, mulai dari aspek pemasaran, aspek produksi, aspek sumberdaya manusia dan aspek administrasi keuangan



Kegiatan bimbingan dan konsultasi kepada Mitra

5. Mengadakan Focus Group Discussion (FGD)

Untuk mendapat masukan dari berbagai pihak yang berkompeten atas kegiatan IbM yang telah dilaksanakan perlu diadakan diskusi terbatas dengan mengundang beberapa narasumber dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Bangkalan, Dosen di Lingkungan Universitas Trunojoyo dan beberapa mahasiswa pendamping kegiatan ini. Masukan yang diperoleh pada intinya sangat mengapresiasi kegiatan IbM ini karena sangat bermanfaat bagi perkembangan usaha mikro di Kabupaten Bangkalan.



Suasana Kegiatan Focus Group Discussion (FGD)

SIMPULAN

Aspek bimbingan, konsultasi dan pendampingan manajemen usaha merupakan kegiatan yang sangat penting untuk perkembangan dan kemajuan bisnis. Pelaksanaan pendampingan manajemen usaha yang meliputi : manajemen keuangan, manajemen pemasaran, manajemen produksi dan manajemen sumberdaya manusia secara kontinyu dan berkesinambungan akan memberikan manfaat yang nyata untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu laba dan kesejahteraan pemilik yang maksimal.

SARAN

UMKM Mitra untuk senantiasa melaksanakan manajemen usaha secara ajeg dan kontinyu sesuai dengan kaidah pengelolaan bisnis yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

BPS, *Bangkalan Dalam Angka* 2015.

Departemen Perdagangan Republik Indonesia. 2008, *Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025: Rencana Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2009-2015*.

James C. Van Horne, John M. Wachowicz, Jr., 2005, *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Buku 1 Edisi 12 (Soft Cover, Kertas HVS), Salemba Empat, Jakarta

Mathis, Robert L. 2006, *Human Resource Management : Manajemen sumber daya manusia*, Salemba Empat, Jakarta

Philip Kotler, Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran (Jilid 1) (Edisi 13)*, Penerbit Erlangga, Jakarta

Rakhmat Makmur, 2016, *Bisnis Online*, Penerbit Informatika, Jakarta

Sutarman, *Pengantar Tehnologi Informasi*, 2009, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta

T.Hani Handoko, 2010, *Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi*, Edisi 1, BPFE Yogyakarta

UTM, *Profil LPPM Universitas Trunojoyo Madura, 2015*